

**BAB 4**  
**PENELUSURAN MASALAH**

**4.1 Analisis Masalah**

**4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna**

<b>Pengguna Fungsi Bangunan</b>	<b>Teknologi</b>	<b>Menyukai Hiburan</b>	<b>Bebas dan Ekspresif</b>	<b>Individualis</b>	<b>Rileks (Non Formal)</b>
<b>Rekreasi Rohani</b>	A	B		C	

*Tabel 4 1 Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna  
Sumber: Analisis Pribadi*

- A. Generasi milenial dan z identik dengan penggunaan gadget dan teknologi sebagai sumber pengetahuan, *entertainment* dan media untuk berinteraksi. Mereka cenderung lebih banyak menghabiskan waktu dalam dunia maya daripada dunia nyata. Salah satu dampak negatif dari penggunaan teknologi berlebihan terhadap generasi milenial adalah lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain gadget daripada melatih hal-hal rohani. Sehingga kegiatan retreat konvensional cenderung membosankan bagi generasi ini. Bagaimana membekali aktivitas retreat untuk generasi milenial dan z yang cenderung lebih menyukai teknologi.
- B. Generasi milenial dan z cenderung lebih menyukai hiburan daripada hal-hal yang bersifat formal. Oleh karena itu bagaimana menciptakan rumah retreat yang dapat memberi edukasi rohani secara rekreatif sesuai dengan minat generasi milenial dan z.
- C. Terdapat 2 aspek yang menjadi tujuan dari kegiatan retreat rohani yakni meningkatkan hubungan antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan ciptaan Tuhan (sesama manusia, hewan dan alam). Generasi milenial dan z cenderung bersifat individualis dan lemah dalam bersosialisasi di kehidupan nyata karena dampak penggunaan teknologi berlebihan. Sehingga bagaimana merancang rumah retreat yang dapat meningkatkan hubungan dengan sesama dalam desain arsitektur.

#### 4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

<b>Fungsi Bangunan \ Tapak</b>	<b>Lahan Berkontur</b>	<b>Kondisi vegetasi masih asri</b>	<b>Peraturan</b>
<b>Persyaratan Ruang</b>	A	B	
<b>Sistem Bangunan</b>	C	C	

*Tabel 4 2 Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi*

- A. Bangunan rumah retreat bersifat semi publik dimana menampung berbagai macam masyarakat dan kaum difabel. Kondisi tapak di rumah retreat yang berkontur menjadi kendala terhadap perancangan sirkulasi bangunan di rumah retreat yang dapat merespon kondisi lahan yang berkontur namun tetap ramah untuk kaum difabel.
- B. Bagaimana mempertahankan dan meningkatkan potensi tapak sebagai penunjang untuk menghadirkan suasana alam dalam bangunan rumah retreat.
- C. Selain masalah sirkulasi, kondisi lereng yang berkontur cukup rentan terhadap bencana tanah longsor. Selain itu, kondisi tapak masih asri sehingga konstruksi bangunan diupayakan seminimal mungkin memberi dampak negatif terhadap lingkungan alam dan tapak, misalnya dengan tidak mengubah kontur tapak secara drastis.

#### 4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak

<b>Fungsi Bangunan \ Tapak</b>	<b>Klimatologi</b>	<b>Kebisingan</b>	<b>Lingkungan Sekitar</b>
<b>Karakter Bangunan</b>			B
<b>Persyaratan Ruang</b>			
<b>Sistem Bangunan</b>	A		

*Tabel 4 3 Analisis Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan di Luar Tapak  
Sumber: Analisis Pribadi*

- A. Suhu daerah Kopeng yang sejuk sudah memenuhi standar untuk kenyamanan termal bagi pengguna sehingga potensi iklim yang telah ada ini sebaiknya dimanfaatkan sebaik mungkin. Bagaimana sistem atau pelingkup bangunan yang

dapat beradaptasi dan memanfaatkan potensi iklim yang ada untuk menunjang kenyamanan dalam ruangan?

- B. Daerah Kopeng saat ini sudah ditetapkan menjadi salah satu desa Vodkasi dan menjadi salah satu desa wisata. Agar budaya di daerah Kopeng dapat tercermin secara arsitektur di rumah retreat maka bagaimana desain bangunan yang dapat merespon budaya lokal setempat di daerah kopeng?

**4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik atau Tema yang Akan Diangkat**

<b>Topik Arsitektur Organik</b>	
<b>Fungsi Bangunan</b>	Pendekatan arsitektur organik digunakan untuk merespon karakter generasi milenial dan z karena sifatnya yang ekspresif dan merespon harmoni antara bangunan dengan lingkungan alam. Bagaimana merancang rumah retreat yang sesuai untuk generasi milenial dan generasi z yang cenderung memiliki karakter bebas dan hidup di jaman teknologi melalui pendekatan arsitektur organik?. Selain itu bagaimana merespon konteks Kristiani dalam rumah retreat ini?
<b>Pengguna</b>	
<b>Tapak</b>	Kondisi tapak yang berkontur membuat sistem struktur perlu dipikirkan dengan baik agar bangunan tetap kokoh dan tidak memberi dampak negatif terhadap lingkungan. Salah satu prinsip dalam arsitektur organik adalah kontinuitas, <i>youthful</i> dan <i>unexpected</i> dimana prinsip ini dapat diterapkan melalui pengaturan pada susunan ruang dan pola hubungan ruang luar dan dalam. Dalam hal ini dibutuhkan sistem struktur yang dapat merespon bentuk arsitektur organik yang digunakan. Sehingga muncul permasalahan bagaimana mengkoordinasikan sistem struktur yang dapat menunjang bentuk organik yang dinamis dengan sistem struktur yang dapat merespon kondisi lingkungan dimana bangunan didirikan?
<b>Lingkungan Sekitar</b>	Arsitektur organik merupakan pendekatan yang menghubungkan konteks lingkungannya dalam perancangan bangunan. Bangunan di sekitar tapak sebagian besar memiliki desain bangunan rumah tradisional Jawa dengan atap pelana empyak. Agar bangunan tetap menghargai kondisi lokal di daerah setempat maka perlu memperhatikan konteks lingkungan sekitar terhadap perancangan bangunan. Sehingga bagaimana mengaitkan unsur lokal bangunan sekitar terhadap bangunan rumah retreat yang menggunakan pendekatan arsitektur organik.

Tabel 4 4 Analisis Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak dan Topik Arsitektur Organik  
Sumber: Analisis Pribadi

## 4.2 Identifikasi Permasalahan

Berikut adalah beberapa poin utama dari permasalahan desain berdasarkan analisis permasalahan yang telah disebutkan:

- A. Bagaimana membekali aktivitas retreat untuk generasi milenial dan z yang cenderung lebih menyukai teknologi?
- B. Bagaimana menciptakan rumah retreat yang dapat memberi edukasi rohani secara rekreatif sesuai dengan minat generasi milenial dan z?
- C. Bagaimana merancang rumah retreat yang dapat meningkatkan hubungan dengan sesama dalam desain arsitektur?
- D. Bagaimana merancang sirkulasi bangunan di rumah retreat yang dapat merespon kondisi lahan yang berkontur namun tetap ramah untuk kaum difabel?
- E. Bagaimana mempertahankan potensi tapak yang telah ada di site sebagai penunjang untuk menghadirkan suasana alam dalam bangunan rumah retreat?
- F. Bagaimana penerapan sistem konstruksi bangunan yang dapat mengurangi dampak negative terhadap site?
- G. Bagaimana sistem bangunan yang dapat beradaptasi dan memanfaatkan potensi iklim yang ada untuk menunjang kenyamanan dalam ruangan?
- H. Bagaimana desain bangunan yang dapat merespon budaya lokal setempat di daerah kopeng?
- I. Bagaimana merancang rumah retreat yang sesuai untuk generasi milenial dan generasi z yang cenderung memiliki karakter bebas dan hidup di jaman teknologi melalui pendekatan arsitektur organik?
- J. Bagaimana mencitrakan rumah retreat sebagai bangunan religius Kristen secara arsitektur?
- K. Bagaimana metode konstruksi dan sistem bangunan untuk bangunan rumah retreat yang memberi dampak seminimal mungkin terhadap kondisi alam dan dapat merespon kondisi tapak yang berkontur dan berpotensi longsor?
- L. Bagaimana mengaitkan unsur lokal bangunan sekitar terhadap bangunan rumah retreat yang menggunakan pendekatan arsitektur organik?

### 4.3 Pernyataan Masalah

- a. Bagaimana mencitrakan rumah retreat sebagai bangunan religius Kristen secara arsitektur?
- b. Bagaimana merancang rumah retreat yang sesuai untuk generasi milenial dan generasi z yang cenderung memiliki karakter bebas dan hidup di jaman teknologi melalui pendekatan arsitektur organik?
- c. Bagaimana metode konstruksi dan sistem bangunan untuk bangunan rumah retreat yang memberi dampak seminimal mungkin terhadap kondisi alam dan dapat merespon kondisi tapak yang berada di daerah lerengan?

